

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pola Uma Sekaran (2010: 152), yaitu sebagai berikut:

1. Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai pengaruh pengetahuan zakat, pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap minat muzakki membayar zakat penghasilan (Profesi).

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel yang berkaitan dengan masalah, disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapaun jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi korelasional, dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat intervensi peneliti

Tingkat intervensi peneliti terhadap hasil dari penelitian ini adalah minimal, ini dikarenakan peneliti mengolah data yang bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Sehingga hasil dari penelitian itu pasti dan akurat karena bersumber dari yang pasti dan akurat pula. Lain halnya jika sumber data atau teknik yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Dalam teknik wawancara, peneliti bisa saja terbawa perasaan informan, dan dapat mengintervensi hasil dari penelitian.

4. Situasi Studi

Studi korelasional selalu dalam situasi yang tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi disebut studi lapangan (*field study*). Studi yang dilakukan untuk menentukan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama, di mana karyawan berfungsi secara normal disebut eksperimen lapangan (*field experiment*). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi dan situasi studinya termasuk kedalam studi lapangan (*field study*).

5. Unit Analisis

Karakteristik individu tidak sama dengan kelompok (misalnya, struktur, kepadatan) dan karakteristik kelompok tidak sama dengan individu (misalnya, IQ, stamina). Terdapat variasi dalam persepsi, sikap, dan perilaku orang dalam kebudayaan berbeda. Karena itu, sifat informasi yang dikumpulkan, serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah individu.

6. Horizon Waktu

Sebuah studi dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Studi semacam itu disebut studi *one-shot* atau *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan sehingga termasuk ke dalam horizon waktu *one-shot* atau *cross-sectional*.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Adapun populasi dalam penelitian ini muzakki dengan kriteria mampu dan punya pengalaman membayar zakat penghasilan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru. Berdasarkan data tahun 2017 dari BAZNAS Kota Pekanbaru ada 29 UPZ yang masih aktif dengan jumlah 3241 muzakki.

Tabel 3.1
Daftar UPZ Tahun 2017

| NO | UPZ 2017 | Jumlah Muzaki |
|----|--|---------------|
| 1 | Dinas pendidikan kota pekanbaru | 2159 |
| 2 | Kementerian Agama Kota Pekanbaru | 452 |
| 3 | Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru | 1 |
| 4 | Sekretariat walikota pekanbaru | 55 |
| 5 | MTsN Andalan | 55 |
| 6 | Disperindag | 1 |
| 7 | BPMPTSP | 43 |
| 8 | Dinas Pertanian | 37 |
| 9 | Bappeda | 34 |
| 10 | Kesehatan | 33 |
| 11 | BPKAD | 39 |
| 12 | Pekerjaan umum dan perumahan rakyat | 36 |
| 13 | MAN 1 | 52 |
| 14 | MAN 2 MODEL | 49 |
| 15 | Pengadilan Agama | 1 |
| 16 | Masjid Taqwa | 19 |
| 17 | DISNAKER | 21 |
| 18 | Masjid Firdaus | 3 |
| 19 | DKP (Pangan) | 15 |
| 20 | Kebudayaan | 12 |
| 21 | Diskop UMKM | 1 |
| 22 | Masjid AR-Rahman | 1 |
| 23 | Kec. Muara Fajar | 20 |
| 24 | Dinas Sosial | 20 |
| 25 | Kec. Tampan | 14 |
| 26 | MIN 2 Al-Fajar | 20 |
| 27 | Kec. Marpoyan Damai | 24 |
| 28 | Kec. Senapelan | 22 |
| 29 | Masjid Mutmainnah | 2 |
| | Total | 3241 |

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Convenience sampling* yang berarti unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yang mudah dihubungi dan ditemui, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur dan bersifat kooperatif. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus *slovin* (Assaggaf: 2016).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3241}{1 + 3241(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3241}{33,41}$$

$$n = 97,00$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Angka konstan

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 265) : “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Karena data yang diperoleh bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono

(2014:132) mengatakan bahwa skala likert adalah sebagai berikut : “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diambil dengan beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang tersedia. Apabila data yang tersedia adalah data primer, yakni data yang bersumber langsung dari sumber data tanpa melalui perantara, maka teknik pengambilan data yang dapat digunakan dapat dengan teknik observasi, teknik wawancara, atau dengan teknik angket atau daftar kuesioner (Pangestu: 2016).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang pengetahuan zakat, pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan di Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung dengan memberi tanda check list. Adapun skala dan alternative jawaban yang digunakan adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Masing-masing variabel harus didefinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Setiap variabel hendaknya didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta lebih terukur.

Sugiyono (2014:59) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Muzakki. Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Dependen

| Variabel | Indikator | Skala pengukuran |
|---|---|--|
| Variabel Dependen: Minat Muzakki (Y) | 1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Sumber: Assegaf: 2016 | | |

2. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan zakat, pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan. Pengetahuan dapat diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Data dan Informasi terkadang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membingungkan seseorang, maka pengetahuanlah yang mengarahkan tindakan. Islam memiliki pedoman umatnya yaitu Al-Qur'an dan hadist, oleh karena itu zakat yang telah menjadi perintah Allah SWT dalam Al- Qur'an harusnya seorang muslim wajib menjalankan perintah-Nya.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atas usahanya atau pekerjaannya yang bersifat tetap. Pendapatan seseorang sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai *nishab* atau belum, disamping itu berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*.

Religiusitas adalah wujud ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga (zakat). Tingkat religius seseorang tentang zakat mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat, semakin tinggi tingkat religiusitas dan pengetahuan zakat maka individu muslim akan lebih cenderung untuk membayar zakat.

Akuntabilitas dapat dipahami sebagai suatu kewajiban pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.

Transparansi pelaporan keuangan adalah upaya yang secara sengaja menyediakan semua informasi keuangan ataupun non keuangan yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi atas tindakan, kebijakan, dan praktiknya (pangestu: 2016).

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Independen

| Variabel Independen | Indikator | Skala pengukuran |
|-------------------------------------|--|--|
| Pengetahuan zakat | 1. Makna zakat 2. Kewajiban berzakat 3. Dasar hukum zakat 4. Tata cara Berzakat 5. Perhitungan zakat | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Sumber: Pangestu: 2016 | | |
| Pendapatan | 1. Quantity | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Sumber: Larasati: 2017 | | |
| Religiusitas | 1. Keyakinan 2. Pengamalan 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Sumber: satrio dan siswantoro: 2016 | | |
| Akuntabilitas | 1. Pertanggungjawaban 2. Efektivitas | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Assaggaf (2016) | | |
| Transparansi laporan keuangan | 1. Bersifat terbuka 2. kredibilitas | Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert 1- 5 poin |
| Sumber: Pangestu: 2016 | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian- pengujian akan dilakukan adalah:

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan ketentuan nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka item pernyataan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013: 47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan konstruk. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk melihat reliabel atau tidaknya suatu konstruk (variabel) dilakukan dengan melihat nilai *Croanbach Alphayang* dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas uji statistik *Croanbach Alpha* yang disediakan oleh program SPSS. Menurut Nunnally (1960) dalam Ghozali (2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokolerasi dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing- masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2013: 110) Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada kesalahan $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkenaan satu sama lainnya. Cara untuk menguji autokolerasi dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin Watson* (DW). Menurut Sufren dan Natanael (2014) syarat tidak terjadinya autokolerasi adalah jika nilainya $1 < DW < 3$.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tollerence* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tollerence* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 139) Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji - t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{table} :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

2. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil (Ghozali, 2013:97). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara empat variabel bebas yaitu Pengetahuan Zakat (X_1), Pendapatan (X_2), Religiusitas (X_3) dan Transparansi pelaporan keuangan (X_4) terhadap variabel terikat yaitu Minat zakat (Y),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

- X1 = Pengetahuan Zakat
- X2 = Pendapatan
- X3 = Religiusitas
- X4 = Transparansi Pelaporan Keuangan
- Y = Minat zakat
- a = Konstanta dari persamaan regresi
- b1 = Koefisien regresi dari variabel X1
- b2 = Koefisien regresi dari variabel X2
- b3 = Koefisien regresi dari variabel X3
- b4 = Koefisien regresi dari variabel X4
- ε = Error term